



Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Penggunaan Fintech terhadap Peran Inklusi Keuangan

Trevio Julian Djakaria, Lasmanah*, Susilo Setiyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 19/9/2023

Revised : 20/12/2023

Published : 23/12/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 79-85

Terbitan : Desember 2023

ABSTRAK

Pada tahun 2021, para pelaku UMKM mulai merasakan peran Inklusi Keuangan dengan menggunakan produk keuangan yaitu Financial Technology, dan menggunakannya untuk pendanaan modal usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Penggunaan Financial Technology, terhadap Peran Inklusi Keuangan dalam Pendanaan Modal UMKM di Kampong Radjoet Bandung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deksriptif dan verifikatif menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan, dan memiliki hubungan yang sedang terhadap Inklusi Keuangan. Perilaku Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan namun memiliki hubungan yang sedang terhadap Inklusi Keuangan. Penggunaan Financial Technology berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang kuat terhadap Inklusi Keuangan. Lalu secara simultan Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Penggunaan Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Peran Inklusi Keuangan dalam Pendanaan Modal UMKM di Kota Bandung khususnya di Kampong Radjoet.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Financial Technology

ABSTRACT

Until 2021, MSME players began to feel the role of Financial Inclusion by using financial products, namely Financial Technology. And use it for business capital funding. This study aims to determine the influence of Financial Literacy, Financial Behavior, Use of Financial Technology, on the Role of Financial Inclusion in MSME Capital Funding in Kampong Radjoet Bandung. This research is a type of descriptive and verifiative research with quantitative methods. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis used is descriptive and verifiative analysis using multiple linear regression analysis, F test, t test, and coefficient of determination. The results of this study show that Financial Literacy has a partial significant effect, and has a moderate correlation with Financial Inclusion. Financial Behavior has no partial effect on Financial Inclusion but has a moderate correlation with Financial Inclusion. The use of Financial Technology has a significant effect and has a strong correlation to Financial Inclusion. Then simultaneously Financial Literacy, Financial Behavior, and the Use of Financial Technology have a significant effect on the Role of Financial Inclusion in MSME Capital Funding in Bandung City, especially in Kampong Radjoet.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology*

© 2023 Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 76/POJK.07/2016, inklusi keuangan adalah suatu ketersediaan akses untuk berbagai produk, layanan jasa keuangan dan lembaga. Dari sisi pembiayaan, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya, baik karena kendala teknis, sebagai contoh tidak mempunyai/tidak cukup agunan, maupun kendala nonteknis, misalnya keterbatasan akses informasi ke perbankan.

UMKM di kota Bandung yang terdampak kesulitan dalam aspek permodalan ialah UMKM yang ada pada Sentra Rajut Binong Jati Bandung sentral fesyen rajutan. Kesulitan permodalan disebabkan karena perbankan biasanya memiliki beberapa persyaratan yang tidak bisa dipenuhi oleh pengusaha. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan inklusi keuangan di Sentra Rajut Binong Jati, diantaranya literasi keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan financial technology.

Dalam penelitian Sohilauw (2018), literasi keuangan sangat mempengaruhi tingkat inklusi keuangan. Dalam penelitian Agung (2016), perilaku keuangan yang baik akan mendukung inklusi keuangan yang tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar (2022), menyatakan bahwa financial technology berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan.

Menurut Wicaksono (2015), Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat.

Menurut Al Kholilah & Iramani (2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi.

Menurut Bank Indonesia (2017), Financial technology adalah penggunaan technology dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb: (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, penggunaan financial technology terhadap peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM di kota Bandung; (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM di kota Bandung; (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM di kota Bandung; (4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan financial technology terhadap peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM di kota Bandung.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif dan verifikatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kampoeng Radjoet yang berjumlah 416 orang.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 100 pelaku UMKM. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kampoeng Radjoet yang menjadi pengguna Financial Technology. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis verifikatif.

C. Hasil dan Pembahasan

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2017) Berikut merupakan hasil pengujian koefisien korelasi:

Tabel 1: Uji Koefisien Korelasi

		Correlations			
		LK	PK	FT	IK
LK	Pearson Correlation	1	.791**	.555**	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
PK	Pearson Correlation	.791**	1	.553**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
FT	Pearson Correlation	.555**	.553**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
IK	Pearson Correlation	.553**	.497**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* sebesar 0,000, oleh karena itu terdapat hubungan antara Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Financial Technology* karena nilai sig 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa: (1) Korelasi antara Literasi Keuangan (LK) dengan Inklusi Keuangan (IK) sebesar 0,553. Oleh karena itu terdapat hubungan yang sedang antara Literasi Keuangan (LK) dengan Inklusi Keuangan (IK) karena hasil korelasinya berada pada interval 0,40-0,599; (2) Lalu korelasi antara Perilaku Keuangan (PK) dengan Inklusi Keuangan (IK) sebesar 0,497. Oleh karena itu terdapat hubungan yang sedang antara variabel Perilaku Keuangan (PK) dengan Inklusi Keuangan (IK) karena hasil korelasinya berada pada interval 0,40-0,599; (3) Kemudian korelasi antara *Financial Technology* (FT) dengan Inklusi Keuangan (IK) sebesar 0,666. Oleh karena itu terdapat hubungan yang kuat antara *Financial Technology* (FT) dengan Inklusi Keuangan (IK) karena hasil korelasinya berada pada interval 0,60-0,799.

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diuji dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov dengan level of signifikan 5%. Uji normalitas menggunakan statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.(Suliyanto, 2018). Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 2: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38056795
	Absolute	.059

Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.048
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance faktor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas (Suliyanto, 2018)

Tabel 3: Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LK	.354	2.824
	PK	.355	2.818
	FT	.657	1.522

a. Dependent Variable: Y

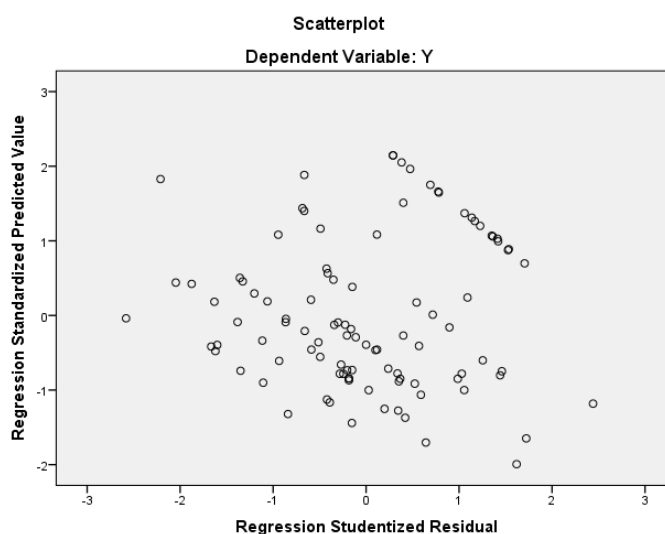
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Dari hasil output data didapatkan bahwa nilai VIF literasi keuangan $2,824 < 10$, nilai VIF perilaku keuangan $2,818 < 10$, nilai VIF *financial technology* $1,522 < 10$ dan nilai tolerance literasi keuangan $0,354 > 0,1$, nilai tolerance perilaku keuangan $0,355 > 0,1$, nilai tolerance *financial technology* $0,657 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, sehingga uji multikolinieritas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 1: Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

Pengujian hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen sehingga dapat ditarik hubungan kausalitasnya dilakukan dengan analisis linier berganda (Sugiyono, 2013). Berikut hasil analisis regresi berganda:

Tabel 4: Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.647	.271		2.383	.019
Literasi Keuangan	.253	.116	.266	2.179	.032
Perilaku Keuangan	-.001	.130	-.001	-.006	.995
Financial Technology	.511	.088	.518	5.778	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka: (1) Nilai a sebesar 0.647 didefinisikan sebagai konstanta atau keadaan saat variable *personal finance* belum terpenuhi oleh variable lain, yaitu variable Literasi Keuangan (X1), variable Perilaku Keuangan (X2) dan variabel *Financial Technology* (X3). Variable Inklusi Keuangan (Y) tidak akan mengalami perubahan jika tidak ada variable bebas; (2) Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan menyatakan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Jika semakin baik variabel literasi keuangan, maka variabel inklusi keuangan akan semakin baik; (3) Nilai koefisien regresi pada variabel perilaku keuangan menyatakan pengaruh yang negatif, sehingga variabel perilaku keuangan memiliki arah yang berlawanan, dengan perilaku keuangan yang meningkat justru menurunkan peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM; (4) Nilai koefisien regresi pada variabel *financial technology* menyatakan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Jika semakin baik variabel *financial technology*, variabel maka variabel inklusi keuangan akan semakin baik.

Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu inklusi keuangan (Y). Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.476	.38647

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai R square dari perhitungan SPSS pada tabel sebesar $0,492 = 49,2\%$. Artinya variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Financial Technology berpengaruh terhadap Peran Inklusi Keuangan dalam Pendanaan Modal UMKM sebesar $49,2\%$ dan sisanya sebesar $50,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji simultan menggunakan SPSS Versi 23:

Tabel 6: Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.897	3	4.632	31.015	.000 ^b
	Residual	14.338	96	.149		
	Total	28.235	99			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,05$. Maka H_1 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Financial Technology (X3), terhadap Inklusi Keuangan (Y).

Uji t (Parsial)

Uji t/uji parsial untuk melihat pengaruh secara parsial dan untuk mengetahui apakah koefisien model regresi yang dihasilkan dari analisis regresi memiliki nilai yang signifikan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. (Cruz et al., 2015) Berikut merupakan hasil uji parsial menggunakan SPSS Versi 23:

Tabel 7: Hasil Uji t

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.647	.271		2.383	.019
LK	.253	.116	.266	2.179	.032
PK	-.001	.130	-.001	-.006	.995
FT	.511	.088	.518	5.778	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023.

Berdasarkan pengujian diatas maka: (1) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Maka diperoleh hasil pengujian bahwa Hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM; (2) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,995 > 0,05$. Maka diperoleh hasil pengujian bahwa Hipotesis tidak diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara perilaku keuangan terhadap peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM; (3) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka diperoleh hasil pengujian bahwa Hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara *financial technology* terhadap peran inklusi keuangan dalam pendanaan modal UMKM.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: (1) Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Penggunaan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi; (2) Secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan variabel Inklusi Keuangan di UMKM Kampoeng Radjoet. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t yang dimana nilai signifikansi uji t lebih kecil dibanding dengan tingkat signifikansinya. Sehingga jika semakin baik Literasi Keuangan maka akan semakin meningkat pula peran Inklusi Keuangan dalam pendanaan modal UMKM di Kampoeng Radjoet; (3) Secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variabel Perilaku Keuangan dan variabel Inklusi Keuangan di UMKM Kampoeng Radjoet. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t yang dimana nilai signifikansi uji t lebih besar dibanding dengan tingkat signifikansinya; (4) Secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Financial Technology dan variabel Inklusi Keuangan di UMKM Kampoeng Radjoet. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t yang dimana nilai signifikansi uji t lebih kecil dibanding dengan tingkat signifikansinya. Sehingga jika semakin baik penggunaan Financial Technology maka akan semakin meningkat pula peran Inklusi Keuangan dalam pendanaan modal UMKM di Kampoeng Radjoet.

Daftar Pustaka

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80.
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan. *AKUNTABEL*, 19(2), 260–268.
- Cruz, L. da, Suprpti, N. W. S., & Yasa, K. (2015). Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi unpaz, dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(12), 895–920.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Sohilauw, M. I. (2018). Moderasi Inklusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Struktur Modal UKM: Array. *JBIMA (Jurnal Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 92–114.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi*.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.